



Research Articles

PENGARUH DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KESIAPAN IBU DALAM MENGHADAPI MASA MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BUNGKU KABUPATEN MOROWALI

The Effect of Husband Support on Mothers' Readiness to Face Menopause in the Working Area of the Bungku Health Center, Morowali Regency

Aridzka ¹, Andriyani ^{2*}, Via Zakiah ¹,

¹⁾ Prodi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia

²⁾ Prodi Diploma III Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pelita Ibu, Sulawesi Tenggara – Indonesia

*Corresponding author: kikidhilaira@yahoo.com

Manuscript received: 10 September 2023. Accepted: 25 September 2023

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan suami terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survey analitik. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah cross sectional Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sakita Wilayah Kerja Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali pada bulan tanggal 23 Juni sampai dengan 05 Juli 2023 dengan jumlah 161 sampel. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji chi square dan uji regresi didapatkan nilai p value = 0,000 < 0,05 yang berarti Ha diterima H0 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh dukungan suami terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali.

Kata kunci: *Dukungan Suami, Menopause*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of husband support on maternal readiness in facing menopause in the Working Area of the Bungku Health Center, Morowali Regency, This study used a type of quantitative research using an analytical survey design. While the approach used is cross-sectional, this research has been carried out in Sakita Village, Bungku Health Center Working Area, Morowali Regency from June 23 to July 5, 2023 with a total of 161 samples. Sampling using purposive sampling method. Based on the results of the chi square test and regression test, it was found that the p value = 0.000 < 0.05 which means Ha was accepted H0 was rejected so that it can be interpreted that there is an influence of husband support on the readiness of mothers in facing the menopause period in the Working Area of the Bungku Health Center, Morowali Regency.

Keywords: *Husband Support, Menopause*

PENDAHULUAN

Perimenopause merupakan fase perubahan antara premenopause dan pascamenopause yang ditandai dengan siklus haid yang tidak teratur dan disertai pula dengan perubahan fisiologis termasuk juga masa 12 bulan setelah menopause. Perempuan yang memasuki masa perimenopause biasanya pada usia 35-45 tahun (Rahayu, 2018, p. 11).

Menopause adalah penghentian haid (menstruasi) seorang wanita yang terjadi pada usia sekitar 45-55 tahun untuk selamanya. Berhentinya siklus menstruasi bagi wanita disebabkan oleh jumlah *folikel* yang mengalami *atresia* terus meningkat sampai *folikel* tersebut tidak lagi tersedia, serta dalam 12 bulan terakhir mengalami *amenorrhea* dan bukan disebabkan karena keadaan patologi (Dartiwe and Aryanti, 2022, p. 24).

Umumnya seorang wanita yang sedang berada dalam fase menopause akan merasa ada hal yang berbeda pada dirinya. Pada hakikatnya orang yang mengalami menopause merupakan salah satu hal yang wajar dan normal yang akan di alami oleh wanita. Semakin muda wanita tersebut mengalami *menarche*, maka masa menopausenya akan lambat terjadi sedangkan pada wanita yang *menarche* pada usia yang lebih tua maka semakin cepat wanita tersebut akan memasuki masa menopause (Cempaka, 2022, p. 5).

Wanita yang sedang memasuki masa menopause dan telah mencapai keadaan dimana terdapat peningkatan kejadian pada penyakit kronis, serta mempengaruhi fisik dan mental. Dimana pada fase ini wanita yang memasuki masa menopause tersebut akan mulai mengalami perubahan fisik dan psikis yang berujung pada krisis dan gejala psikologis seperti depresi, perubahan suasana hati, mudah marah, kebingungan, kecemasan bahkan sampai sulit tidur (Asbar and Mawarpury, 2018, p. 98).

Keadaan seperti inilah dukungan suami akan sangat di butuhkan karena berkaitan dengan kualitas hidup istri yang memasuki masa menopause, sehingga semakin baik dukungan yang diberikan oleh suami maka semakin baik pula kualitas hidupnya, begitupula sebaliknya jika kurangnya dukungan dari suami maka semakin kurang pula kualitas hidup yang di jalani seorang istri yang menopause (Wardani, 2019, p. 23).

Badan Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO) telah memperkirakan bahwa usia harapan hidup masyarakat Indonesia hanya sampai usia 75 tahun pada tahun 2025, hal ini berarti terhitung sejak awal menopause wanita memiliki kesempatan untuk hidup rata-rata 25 tahun lagi (WHO, 2015).

Jumlah penduduk berusia >45 tahun bertambah dari 76.130.400 pada tahun 2020 menjadi 85.506.500 jiwa pada tahun 2024. Jumlah wanita usia subur akan meningkat dari tahun 2020 sebanyak 72.138.600 jiwa menjadi 73.512.600 jiwa pada tahun 2024 (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Tabel 1. Jumlah Data Wanita Usia Subur (15-49 Tahun) di Sulawesi Tengah Tahun 2017-2021

No	Tahun	Jumlah
1.	2017	794.242 jiwa
2.	2018	801.680 jiwa
3.	2019	808.401 jiwa
4.	2020	1.665.785 jiwa
5.	2021	1.668.661 jiwa

Sumber : (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2017-2021)

Hasil data jumlah wanita usia subur tahun 2017 sampai dengan 2022 di Provinsi Sulawesi Tengah terdapat peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah wanita usia subur berjumlah 794.242 jiwa, tahun 2018 sebanyak 801.680 jiwa, tahun 2019 berjumlah 808.401 jiwa, mengalami peningkatan drastis pada tahun 2020 sebanyak 1.665.785 jiwa dan tahun 2021 sebanyak 1.668.661 jiwa.

Tabel 2 Jumlah Data Wanita Usia Subur (15-49 Tahun) di Kabupaten Morowali Tahun 2017-2021

No	Tahun	Jumlah Wanita Usia Subur (15-49 Tahun)
1.	2017	35.427 jiwa
2.	2018	36.832 jiwa
3.	2019	39.260 jiwa
4.	2020	43.106 jiwa
5.	2021	44.730 jiwa

Sumber : (Dinas Kesehatan Kabupaten Morowali, 2017-2021)

Hasil jumlah data usia subur di kabupaten morowali juga mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2017 terdapat sebanyak 35.427 jiwa wanita usia subur, tahun 2018 sebanyak 36.832 jiwa, mengalami peningkatan di tahun 2019 sebanyak 39.260 jiwa, tahun 2020 sebanyak 43.106 jiwa dan tahun 2021 sebanyak 44.730 jiwa.

Tabel 3 Jumlah Cakupan Wanita Perimenopause di Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali Tahun 2018-2022

No	Tahun	Jumlah Wanita Usia Subur (15-49 Tahun)	Wanita Perimenopause (35-45 Tahun)	Persentase
1.	2018	7.752 jiwa	5.175 jiwa	66,75 %
2.	2019	8.341 jiwa	5.764 jiwa	69,10 %
3.	2020	8.911 jiwa	6.334 jiwa	71,08 %
4.	2021	5.304 jiwa	2.457 jiwa	40,29 %
5.	2022	6.097 jiwa	3.520 jiwa	57,73 %

Sumber : (Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali, 2018-2022)

Jumlah cakupan wanita usia subur yang termasuk dalam kategori wanita perimenopause yang berusia 35-45 tahun pada Puskesmas Bungku tengah pada tahun 2018 berjumlah 5.175 jiwa (66,75%), tahun 2019 berjumlah 5.764 jiwa (69,10%), tahun 2020 berjumlah 6.334 jiwa (71,08%), berkurang pada tahun 2021 sebanyak 2.457 jiwa (40,29%) dan tahun 2022 berjumlah 3.520 jiwa (57,73%).

Tabel 4 Jumlah Data Cakupan Wanita Perimenopause di Wilayah Kerja Puskesmas Bungku Periode Januari-Mei 2023

No	Desa/Kelurahan	Jumlah Wanita Perimenopause 35-45 Tahun
1.	Puungkoilu	111 Jiwa
2.	Tudua	95 Jiwa
3.	Bahontobungku	193 Jiwa
4.	Tofuti	79 Jiwa
5.	Sakita	268 Jiwa
6.	Mendui	53 Jiwa
7.	Tofoiso	187 Jiwa
8.	Marsaoleh	157 Jiwa
9.	Matano	82 Jiwa
10.	Lamberea	192 Jiwa
11.	Bungi	150 Jiwa
12.	Matansala	178 Jiwa
13.	Bahoruru	234 Jiwa

(Sumber : Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali)

Hasil data cakupan wanita usia subur 35-45 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bungku periode Januari-Mei 2023 yang terbagi atas 7 desa dan 6 kelurahan. Dengan jumlah wanita usia subur terbanyak terdapat pada Desa Sakita dengan jumlah 268 jiwa dan terkecil pada Kelurahan Mendui dengan jumlah 53 jiwa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nopita Sari dan Murdiningsih (2022) menjelaskan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kesiapan ibu menghadapi masa menopause dengan demikian hipotesis menyatakan ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kesiapan ibu dalam menghadapi menopause (Sari, Murdiningsih and Handayani, 2022, p. 177). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reski Putri Nababan (2022) menyatakan dari hasil penelitian dengan 33 responden didapatkan 24 (50%) yang siap menghadapi masa menopause dan dari 15 responden dengan dukungan keluarga yang tidak mendapatkan dukungan didapat 11 (22,9%) yang tidak siap menghadapi masa menopause. Dari hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p=0,004 (<0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kesiapan ibu menghadapi masa menopause (Nababan, 2022, p. 85).

Pentingnya dukungan suami terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause juga perlu di perhatikan untuk menjaga kualitas hidup ibu menopause yang baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Ibu Dalam Menghadapi Masa Menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survey analitik. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari pengaruh antara variabel independen dan dependen dengan cara pendekatan/pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *survey analitik*. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari pengaruh antara variabel independen dan dependen dengan cara pendekatan/pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu (Ariani, 2014, p. 58). Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sakita Wilayah Kerja Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali pada bulan tanggal 23 Juni sampai dengan 05 Juli 2023 dengan jumlah 161 sampel. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

Analisis univariat penelitian ini terkait variabel dukungan suami dengan kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause di rekap dalam bentuk tabel rekapitulasi data primer dan dilanjutkan dengan pendistribusian hasil kategori dalam bentuk tabel dan berikutnya diberikan penjelasan dalam bentuk uraian singkat yang dilakukan kepada 161 responden di wilayah kerja Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali tahun 2023.

Tabel 5 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Dukungan Suami di Wilayah Kerja Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali Periode Januari-Mei Tahun 2023

Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	61	37,9
Cukup	81	50,3
Kurang	19	11,8
Jumlah (N)	161	100

Sumber : Data primer diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 dari 161 responden, dukungan suami baik sebanyak 61 responden (37,9%), dukungan suami cukup sebanyak 81 responden (50,3%) dan dukungan suami kurang sebanyak 19 responden (11,8%).

Tabel 6 Distribusi Responden Berdasarkan Variabel Kesiapan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali Periode Januari-Mei Tahun 2023

Kesiapan Ibu	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Siap	133	82,6
Tidak Siap	28	17,4
Jumlah (N)	161	100

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 dari 161 responden, kategori siap sebanyak 133 responden (82,6%) dan tidak siap sebanyak 28 responden (17,4%).

2. Regresi Linear Sederhana

Untuk memperoleh pengaruh dukungan suami terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 7 Dukungan suami terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali Periode Januari-Mei Tahun 2023

Dukungan Suami	Kesiapan Ibu				Total (N)	P.value
	Siap		Tidak Siap			
	F	%	f	%		
Baik	55	90,2	6	9,8	61	0,000
Cukup	70	86,4	11	13,6	81	
Kurang	8	42,1	11	57,9	19	
Jumlah	133	82,6	28	17,4	161	

Sumber : Data Primer diolah Tahun 2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa untuk kategori dukungan suami baik dan siap menghadapi masa menopause berjumlah 55 responden (90,2%) dan tidak siap berjumlah 6 responden (9,8%). Kategori dukungan suami cukup dan siap menghadapi masa menopause berjumlah 70 responden (86,4%) dan tidak siap berjumlah 11 responden (13,6%). Kategori dukungan suami kurang dan siap menghadapi masa menopause berjumlah 8 responden (42,1%) dan tidak siap berjumlah 11 responden (57,9%).

Tabel 4.6 Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11,742	2,064		5,689	,000
	Dukungan Suami	,105	,028	,289	3,803	,000

a. Dependent Variable: Kesiapan_Ibu

Berdasarkan hasil uji *chi square* nilai $p = 0,000$ ($p\text{ value} < 0,05$) dan dengan nilai signifikansi regresi $0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat nilai yang signifikan antara dukungan suami terhadap kesiapan ibu maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada pengaruh dukungan suami terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 161 responden untuk kategori dukungan suami baik dan siap menghadapi masa menopause berjumlah 55 responden (90,2%) dan tidak siap berjumlah 6 responden (9,8%). Kategori dukungan suami cukup dan siap menghadapi masa menopause berjumlah 70 responden (86,4%) dan tidak siap berjumlah 11 responden (13,6%). Kategori dukungan suami kurang dan siap menghadapi masa menopause berjumlah 8 responden (42,1%) dan tidak siap berjumlah 11 responden (57,9%).

Berdasarkan hasil uji *chi square* nilai $p = 0,000$ ($p\text{ value} < 0,05$) dan hasil uji regresi linear sederhana dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh yang erat antara dukungan suami terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause di wilayah kerja Puskesmas Bungku.

Dukungan suami merupakan salah satu sumber dukungan sosial yang berasal dari lingkungan keluarga dimana secara umum dukungan suami yang didapatkan oleh responden belum seluruhnya maksimal. Hal tersebut ditunjukkan oleh sebagian besar responden yang memiliki dukungan suami cukup (Friedman and M 2014:65).

Kesiapan menghadapi menopause diartikan sebagai suatu keadaan wanita mempersiapkan dirinya untuk menghadapi menopause, baik secara fisik maupun mental atau psikologisnya. Kesiapan seorang wanita menghadapi masa menopause akan sangat membantu dalam menjalani masa menopause dengan lebih baik (Rahayu 2018:44).

Dukungan suami yang baik dapat mempengaruhi kesiapan seorang istri dalam menghadapi masa menopause. Dukungan yang diberikan suami terhadap kesiapan menghadapi masa menopause dapat meningkatkan percaya diri dan motivasi, seperti dukungan informasional dengan pemberian saran dan sugesti, dukungan penilaian atau penghargaan berupa perhatian kepada istri, dukungan instrumental dan dukungan emosional (Sari, Murdiningsih and Handayani, 2022).

Menopause dapat berjalan dengan lancar apabila ada kemauan diri memandang hidup yang akan datang

sebagai sebuah harapan yang membahagiakan, sehingga menopause yang dialami selalu dipandang dari segi yang baik. Hal tersebut dapat berlangsung bila ada dukungan dari orang sekitar, khususnya suami. Peran yang positif akan menumbuhkan perasaan bahwa kehadirannya masih sangat dibutuhkan oleh keluarganya. Seorang suami yang peka, akan menyadari bahwa sang istri tidak selincah dulu sehingga suami yang seharusnya berinisiatif membantu istri menyelesaikan tugas rumah tangga. Apabila menopause bisa dihadapi dengan baik, maka kualitas hidup dalam menjalani menopause akan lebih baik dan akan tercipta kehidupan keluarga yang harmonis (Latumeten, 2021, p. 13).

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damai Yanti (2021) hasil analisis dukungan suami dengan kesiapan terdapat 28 (44%) dari 40 orang yang dukungan suami tidak mendukung dengan kesiapan dalam kategori tidak siap, sedangkan yang dukungan suami mendukung ada 7 (11%) dari 23 orang yang kesiapannya dalam kategori tidak siap. Hasil uji *chi square* di peroleh nilai $p = 0,003$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kesiapan wanita dalam menghadapi masa menopause (Yanti, 2021, p. 36).

Sama halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Umami Haryanti (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 90 responden yang menyatakan bahwa responden menilai 54,4% dari mereka mendapatkan dukungan dari suami dan 62,2% menyatakan sangat siap. Hasil uji *sperman rho* menunjukkan bahwa terlihat nilai *asymptotic significant (2 sided)* 0,00. Sehingga nilai *significant tailed* adalah $0.001 < 0,005$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kesiapan istri dalam menghadapi masa menopause (Haryanti, 2021, p. 12).

Menurut asumsi peneliti, dukungan suami merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kesiapan ibu menghadapi masa menopause karena pada hakekatnya seorang suami diharapkan mampu mewujudkan proses pengembangan timbal balik rasa cinta dan kasih sayang antara suami dan istri baik berupa sikap, tindakan dan penerimaan suami terhadap istrinya. Seorang wanita yang menjelang menopause sebaiknya berpikir positif bahwa kondisi tersebut merupakan sesuatu yang sifatnya alami. Masa perubahan ini akan dapat dilalui dengan baik tanpa gangguan yang berarti jika wanita tersebut mampu menyesuaikan diri dengan kondisi baru yang muncul.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji *chi square* dan uji regresi didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 diterima H_0 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa ada pengaruh dukungan suami terhadap kesiapan ibu dalam menghadapi masa menopause di Wilayah Kerja Puskesmas Bungku Kabupaten Morowali.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, A.P. (2014) *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Cet. 1. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Asbar, A. and Mawarpury, M. (2018) 'HIDUP BERKUALITAS : (Studi Kasus Pada Perempuan Menopause)', *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, 17(1), p. 96. doi:10.24014/marwah.v17i1.4516.
- Cempaka, S.P. (2022) 'Hubungan Dukungan Suami dengan Kualitas Hidup Wanita Menopause di Padukuhan Pucungrowong Karangtengah Imogiri Bantul Yogyakarta', *Universitas Aisyiyah Yogyakarta (Program Studi Keperawatan)* [Preprint].
- Dartiwe and Aryanti, M. (2022) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Remaja dan Perimenopause*. Pertama. Edited by W.N. Cahyo. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Haryanti, U. (2021) 'HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KESIAPAN ISTRI DALAM MENGHADAPI MENOPAUSE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MANGARAN KABUPATEN SITUBONDO', *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER* [Preprint].
- Kementerian Kesehatan RI (2020) *Rencana Aksi Kegiatan Direktorat Kesehatan Keluarga Tahun 2020-2024*.

- Latumeten, G.M. (2021) 'Hubungan Kesiapan Ibu Dengan Penerimaan Diri Terhadap Perubahan Menghadapi Masa Menopause di Kelurahan Kunjung Mae Kota Makassar', *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar* [Preprint].
- Nababan, P.R.P. (2022) 'Faktor Yang Memengaruhi Kesiapan Ibu Premenopause Menghadapi Masa Menopause Di Komplek Asrama Khatulistiwa Kota Pontianak Tahun 2021', *MIRACLE Journal*, 2(1), pp. 74–87. doi:10.51771/mj.v2i1.174.
- Rahayu, H.S. (2018) *Menopause Tanpa Stres*. Edited by W.H. Omegawati. Jakarta Selatan: PT. Sunda Kelapa Pustaka.
- Sari, N., Murdiningsih, M. and Handayani, S. (2022) 'Hubungan Dukungan Keluarga, Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kesiapan Menghadapi Perubahan Pada Masa Premenopause', *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(1), pp. 972–982. doi:10.36729/jam.v7i1.796.
- Wardani, D.A. (2019) 'Hubungan Dukungan Suami Dengan Kualitas Hidup Perempuan Menopause', *Jurnal Medika : Karya Ilmiah Kesehatan*, 4(1), pp. 21–30. doi:10.35728/jmkik.v4i1.63.
- Yanti, D. (2021) 'Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami Dengan Kesiapan Wanita Menghadapi Menopause Di Rw 08 Cibeber Cimahi Selatan', *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 13(1), pp. 33–38. doi:10.35907/bgjk.v13i1.189.